

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan metode survei. Survei yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada para nasabah yang menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang, dengan maksud untuk mendapatkan data dan menguji pengaruh pengetahuan, produk dan religiusitas terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Insan Mulia Palembang yang berlokasi di Jalan Letnan Murod No. 3 Talang Ratu Palembang 30151.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dapat diartikan data yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis

data bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Data yang direspon dalam penelitian ini didapat langsung dari pengisi kuesioner (angket) yang ditujukan kepada responden yang menggunakan produk tabungan di BMT Insan Mulia Palembang.

2. Sumber Data

a). Data Primer

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan oleh penulis berdasarkan sumbernya adalah data primer, Sumber data primer adalah data yang diterima oleh peneliti secara langsung, pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.² Data primer dalam penelitian ini di peroleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah bagi yang menggunakan produk tabungan di BMT Insan Mulia Palembang.

b). Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.³ Data yang diperoleh bisa berasal dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada (buku, karya ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi).

Dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari data primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal dan buku. Ada juga bersifat publikasi seperti profil perusahaan, data penjualan, data produksi dan lokasi perusahaan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2016). hlm 9.

² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm, 104.

³*Ibid.*, hlm. 186.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Jumlah populasi yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 480 nasabah yang ada di BMT Insan Mulia Palembang.⁵

2. Sampel

Sampel adalah jumlah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah dengan *non probability sampling*. yaitu tehknik sampling yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel.⁶ Sedangkan penentuan pengambilan jumlah reponden (sampel) dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara sengaja. Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang di ambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti.⁷

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta : KENCANA, 2014), hlm. 148.

⁵ hasil dari dokumen BMT Insan Mulia Palembang.

⁶ Arief Furchan, *pengantar penelitian dalam pendidikan*, (Surabaya, Pustaka Pelajar. 2007) hlm.188.

⁷ Syofian Siregar, *Metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana ,2014), hlm.33.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.⁸

Adapun cara peneliti menentukan jumlah sampel adalah sbb:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah besarnya sampel yang diambil

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan (error)

Pengambilan sampel yang masih ditolerir yaitu (0,1). Jika diketahui jumlah nasabah yang menggunakan produk tabungan sebanyak 480 nasabah, maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{480}{1+480 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{480}{1+480 \times 0,01}$$

$$n = \frac{480}{5,8}$$

$$n = 82,75$$

Dari perhitungan rumus diatas, besar sampel sebesar 82,75 dan dibulatkan sebanyak 83 responden. Dengan hasil tersebut peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada nasabah yang menggunakan produk tabungan di BMT Insan Mulia Palembang.

⁸ Sofhian & Sri Nur Ain Suleman, “Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo,” (Volume 2, Nomor 1, Juni 2017), hlm. 166.
<http://ejournal.iainkendari.ac.id/lifalah/article/view/608>, diakses pada 20 November 2019.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Defisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Teori
1	Keputusan Nasabah (Y):	<ol style="list-style-type: none">1. Menetapkan pilihan pada produk tabungan2. Keyakinan nasabah pada produk tabungan3. Kesiediaan nasabah untuk berkorban4. Penggunaan produk secara berulang5. Memberikan rekomendasi kepada orang lain	Philip Kotler
2	Pengetahuan (X1):	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan tentang produk2. Pengetahuan manfaat produk3. Pengetahuan Pembelian4. Pengetahuan Tentang Kepuasan	Peter, J. P & Olson, J. C
3	Produk (X2):	<ol style="list-style-type: none">1. Menghindari unsur riba2. Menggunakan prinsip nisbah bagi hasil3. Menghindari unsur ketidakpastian (gharar)4. Menghindari unsur judi	Ali Hasan

4	Religiusitas (X3):	1. Dimensi keyakinan 2. Dimensi praktik agama 3. Dimensi pengalaman 4. Dimensi pengetahuan agama 5. Dimensi pegamalan	Abdul Haris Romdhoni & Dita Ratnasari
---	--------------------	---	---------------------------------------

F. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan kuisisioner. Kuisisioner berasal dari bahasa latin: *Questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu yang diberikan pada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Kuisisioner lebih populer dalam penelitian dibandingkan dari jenis instrumen penelitian yang lain, karena dengan menggunakan cara ini dapat dikumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif pendek, dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan apabila peneliti menggunakan wawancara atau teknik lain. Tujuan utama menggunakan kuisisioner dalam penelitian yaitu:

- 1).Memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian.
- 2).Mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.⁹

⁹ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 199.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Contoh mengukur pengaruh konstruk prestasi kerja terhadap konstruk produktivitas kerja karyawan dengan memberikan masing-masing lima butir pertanyaan setiap konstruksinya. Butir-butir pertanyaan itu diharapkan dapat tepat mengungkapkan tingkat prestasi kerja dan tingkat produktivitas kerja seorang karyawan.¹⁰

2. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Contoh pada butir pertanyaan konstruk prestasi kerja terdiri dari 1-5 dan butir pertanyaan produktifitas kerja terdiri butir 6-10. Disini jawaban setiap butir pertanyaan, baik pada konstruk prestasi kerja maupun produktifitas kerja, harus tidak acak (konsisten). Jika jawaban acak maka dikatakan tidak reliabel/tidak andal.¹¹

H. Teknik Analisis data

Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yaitu suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel

¹⁰ Drs. Danang Sunyoto, SE., SH., MM. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 72.

¹¹*Ibid.*, hlm. 67-68.

bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan nasabah menggunakan produk simpanan

α = Konstanta

X1= Pengetahuan

X2= Produk

X3= Religiusitas

e = eror

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolinieritas, heteroskedastisitas dan normalitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut.

1. Uji Asumsi Klasik

Suatu model dinyatakan baik untuk alat prediksi apabila mempunyai sifat *best linier unbiased estimator* (BLUE). Di samping itu suatu model dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila telah lolos dari serangkaian uji asumsi ekonometrik yang melandasinya. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model

analisis mana yang paling tepat digunakan.¹² Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari.

a. Normalitas

Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

b. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas, artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu). Cara mengetahui multikolinearitas adalah dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF pada table Coeffisien. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen¹³

c. Heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain.

¹² Irham Pakkawaru, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung dan Informasi Sebagai Variabel Moderating”, (Bilancia, Vol. 12 No. 2, Juli-Desember 2018), hlm. 377.

¹³ Abdul Haris Romdhoni, Dita Ratnasari, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2018).hlm. 8.

Jika residualnya mempunyai varians yang sama, disebut terjadi homoskedastisitas.

Dan jika variansnya tidak sama/ berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas.

Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.¹⁴

d. Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dalam taraf signifikansi 0,05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,005.¹⁵

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.¹⁶ Dalam hal ini penulis akan menguji hipotesis yang telah di angkat yaitu faktor kualitas produk dan tingkat religiusitas berpengaruh

¹⁴ Drs. Danang Sunyoto, SE., SH., MM. *op.cit.*, hlm. 82-84.

¹⁵ Syaiful Muaiz, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Omset Penjualan dan Keuntungan Nasabah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Baitul Maal Wat Tamwil," Jurnal, (Juni 2017). Vol 2. <http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/618026>, diakses pada 10 November 2019.

¹⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 275.

secara positif, signifikan dan simultan terhadap keputusan nasabah dalam memilih syariah menggunakan uji signifikan parsial dan simultan.

a. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau uji f menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya.¹⁷ Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1). Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa secara simultan variabel kualitas produk dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih asuransi syariah.
- 2). Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti bahwa secara simultan variabel kualitas produk dan religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih asuransi syariah.

b. Uji T

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 277.

uji t, nilai thitung akan dibandingkan dengan nilai ttabel,¹⁸ dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1). Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($sig < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2). Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikan ($sig > 0,05$), maka H_a ditolak atau H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Metode ini di gunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh faktor produk dan tingkat religiusitas terhadap keputusan nasabah. Menghitung koefisien determinasi, metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sambungan dari variabel bebas yang diteliti secara simultan terhadap variasi variabel terikat. Bila mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sambungan dari variabel produk (X_1) dan religiusitas (X_2) terhadap keputusan nasabah (y) semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel keputusan nasabah dalam memilih asuransi syariah, dengan hal ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 276.

¹⁹ Sofhian & Sri Nur Ain Suleman, "Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo." (Volume 2, Nomor 1, Juni 2017), hlm. 171.
<http://ejournal.iainkendari.ac.id/lifalah/article/view/608>, diakses pada 12 November 2019.